


## BAB 5

### ISTILAH

- A. Sumber Istilah
- B. Pembentukan Istilah
- C. Penulisan Istilah

1



## ISTILAH

Istilah ialah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

**Sumber istilah:**


1. Kosa kata umum bahasa Indonesia

Contoh:

pengalih<sup>teknologi</sup>an → alih teknologi

tanaman pengganggu → gulma

2



2. Kosa Kata Bahasa Indonesia Kuno

Contoh:

Efektif dan efisien → sangkil dan mangkus

3. Kosa kata bahasa serumpun

Contoh:

unduh (Jawa) *download* (Inggris)

unggah (Sunda/Jawa) *upload* (Inggris)


4. Kosa kata bahasa asing

Contoh:

*electron* → elektron

*system* → sistem


3



Kosa kata dari bahasa asing dipakai dengan syarat :

1. berkonotasi baik
2. lebih singkat dibandingkan dengan terjemahannya
3. memudahkan pengalihan antarbahasa (mengingat keperluan masa depan)
4. memudahkan kesepakatan, jika istilah Indonesia terlalu banyak sinonimnya.

4



Istilah baru dapat dibentuk dengan jalan menerjemahkan, menyerap, dan menyerap sekaligus menerjemahkan istilah asing


**1. Penerjemahan**

Contoh:

*mouse* = tetikus

*home page* = laman

5



**Catatan:**

Pembentukan istilah mengutamakan kesamaan dan kesepadanan makna konsep, bukan kemiripan bentuk luarnya atau makna harfiahnya).

Istilah dalam bentuk positif sebaiknya tidak diterjemahkan dalam bentuk negatifnya atau sebaliknya.

Contoh:

*bound morpheme* = morfem terikat

(bukan *morfem tak bebas*)

6

## 2. Penyerapan

Contoh:

*dynamo* → dinamo  
*energy* → energi  
*contour* → kontur  
*neutron* → neutron

Catatan:

Proses penyerapan itu dapat dilakukan dengan atau tanpa pengubahan yang berupa penyesuaian ejaan atau lafal



7

## 3. Penyerapan dan Penerjemahan

Contoh:

*website* = situs web  
*clearance volume* = volume ruang bakar  
*laser printer* = pencetak laser  
*clay colloid* = koloid lempung

Catatan:

Istilah asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa dipakai juga dalam bahasa Indonesia dengan syarat diberi garis bawah atau dicetak miring.

Contoh:

*driver*  
*monitor*



8

## Penulisan Istilah

### 1. Unsur pinjaman

yang belum terserap sepenuhnya ke dalam bahasa Indonesia (dipakai dalam bahasa Indonesia tetapi pengucapannya masih dengan cara asing)

contoh: *bluetooth*  
*hotspot*



9

### 2. Unsur pinjaman

yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia (ejaan diubah seperlunya, bentuk serapannya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.)

Contoh yang tetap:

*ae* → ae  
*aerodynamics* → aerodinamika  
*ai* → ai  
*trailer* → trailer  
*au* → au  
*hydraulic* → hidraulik



10

*e* → e  
*effect* → efek

*eo* → eo  
*stereo* → stereo

*eu* → eu  
*neutron* → neutron

*ie* → ie  
*variety* → varietas

*ng* → ng  
*congres* → kongres



11

Catatan:


Konsonan ganda menjadi tunggal, kecuali bila dapat membingungkan.

*ferrum* → ferum  
*effect* → efek  
*commission* → komisi

*mass* → mas (?)  
→ masa (?)  
→ massa




12



Catatan :

- Unsur pungutan yang sudah lazim dieja secara Indonesia, tidak perlu lagi diubah (contoh: doa, kabar, bengkel)
- |                  |             |
|------------------|-------------|
| q                | → k         |
| <i>aquarium</i>  | → akuarium  |
| <i>frequency</i> | → frekuensi |
| <i>equator</i>   | → ekuator   |
- |                  |             |
|------------------|-------------|
| x                | → ks        |
| <i>executive</i> | → eksekutif |
| <i>exclusive</i> | → eksklusif |

13



Catatan:


Meskipun x dan q diterima dalam abjad, tetap harus mengikuti aturan; kedua huruf itu dipertahankan dalam penggunaan tertentu saja seperti dalam pembedaan dan istilah khusus.

Istilah asing yang telah lazim dipergunakan sebagai istilah Indonesia masih dapat dipakai meskipun bertentangan dengan salah satu kaidah pembentukan istilah.

Misalnya:

<i>Dommekracht</i>	= dongkrak
<i>Schakelaar</i>	= sakelar
<i>Winkel</i>	= bengkel
<i>Zekering</i>	= sekering

14



Latihan

Salinlah teks di bawah dan perbaikilah sesuai dengan kaidah ejaan dan penulisan istilah dalam bahasa Indonesia!

bunyi tuturan pada hakikatnya adalah gelombang-gelombang udara yang bersumber pada glottis dalam accustics ada tiga aspek pergelombangan yang dapat digunakan untuk menganalisa identity bunyi frekwensi intencity dan timbre data jumlah gelombang perdetik dapat diperoleh melalui penggunaan spectograph semacam alat electroaccustic yang akan menghasilkan data yang disebut dengan spectogram dari spectogram akan diperoleh informasi tentang bunyi tuturan baik vocoid maupun contoidnya

15